

***TAHADDUTS BI AL-NI'MAH* DALAM Q.S. AL-DHUHA [93]: 11 SEBAGAI
EKSPRESI RASA SYUKUR: KAJIAN TENTANG *TAFSIR AL-AZHAR*
KARYA BUYA HAMKA**

SKRIPSI

OLEH:

YULIA EKA ANGGRAINI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M / 1446 H**

***TAHADDUTS BI AL-NI'MAH* DALAM Q.S. AL-DHUHA [93]: 11 SEBAGAI
EKSPRESI RASA SYUKUR: KAJIAN TENTANG *TAFSIR AL-AZHAR*
KARYA BUYA HAMKA**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Yulia Eka Anggraini

210103020080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Eka Anggraini
NIM : 210103020080
Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 5 Juli 2002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Tahadduts bi al-Ni'mah dalam Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 sebagai Ekspresi Rasa Syukur: Kajian tentang Tafsir Al-Azhar, Karya Buya HAMKA*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



Yulia Eka Anggraini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 123 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Yulia Eka Anggraini
NIM : 210103020080
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

TAHADDUTS BI AL-NI'MAH DALAM Q.S. AL-DHUHA [93]: 11 SEBAGAI EKSPRESI RASA SYUKUR: KAJIAN TENTANG TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 11%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rida Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TAHADDUTS BI AL-NPMAH DALAM Q.S. AL-DHUHA [93]: 11 SEBAGAI
EKSPRESI RASA SYUKUR: KAJIAN TENTANG TAFSIR AL-AZHAR
KARYA BUYA HAMKA**

Disusun dan diajukan oleh:

YULIA EKA ANGGRAINI

NIM. 210103020080

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998030102

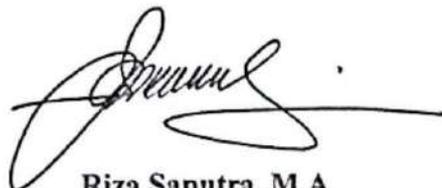
Pembimbing II



M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A
NIP. 197206151998031008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 199910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**TAHADDUTS BI AL-NI'MAH DALAM Q.S. AL-DHUHA [93]: 11 SEBAGAI
EKSPRESI RASA SYUKUR: KAJIAN TENTANG TAFSIR AL-AZHAR
KARYA BUYA HAMKA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Yulia Eka Anggraini

210103020080

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada,

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

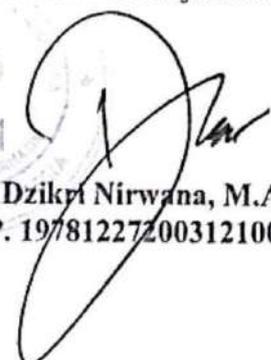
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
(Ketua Penguji)
2. Drs. Basrian, M.Fil.I
(Penguji 1)
3. Bashori, M.Ag
(Penguji 2)
4. M. Adriani Yulizar, MA
(Penguji 3)
5. M. Rijal, M.Ag
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dewan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

ABSTRAK

Yulia Eka Anggraini, 210103020080, *Tahadduts bi al-Ni'mah dalam Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 sebagai Ekspresi Rasa Syukur: Kajian tentang Tafsir Al-Azhar*, Karya Buya HAMKA, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag. (2) M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Tahadduts bi al-ni'mah, Ekspresi Syukur, Tafsir Al-Azhar*

Di era perkembangan informasi dan media sosial saat ini telah mengubah cara manusia mengekspresikan dirinya, termasuk dalam menunjukkan nikmat dan pencapaian yang diperoleh, kecenderungan manusia untuk memamerkan pencapaian dan kekayaan semakin marak terjadi. Hal ini menjadi fenomena yang sering kali disamakan sebagai bentuk rasa syukur, tebih tepatnya dikenal dengan istilah *tahadduts bi al-ni'mah*, Melalui fenomena tersebut timbul pertanyaan tentang makna *tahadduts bi al-ni'mah* agar dalam pengamalannya tidak bergeser menjadi tindakan riya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *tahadduts bi al-ni'mah* sebagai ekspresi rasa syukur, menurut penafsiran Buya HAMKA, terhadap Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 dalam *Tafsir Al-Azhar*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis teks yang terdiri dari dua tahap utama: Pengumpulan data dan analisis. Sumber utama yang digunakan pada tahap pengumpulan data adalah *Tafsir Al-Azhar*. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti artikel, buku, dan materi lain yang relevan dengan *tahadduts bi al-ni'mah*. Tahap kedua, analisis teks dan isi yang mencakup tinjauan terhadap teks *Tafsir Al-Azhar* dengan menggunakan teori tafsir kontekstual untuk mendapatkan sudut pandang penafsiran yang relevan dengan fenomena masa kini Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa dalam penafsiran Buya HAMKA terhadap Q.S. Al-Dhuha [93]: 11, yaitu *tahadduts bi al-ni'mah* tidak hanya bermakna literal, tetapi juga kontekstual, yang diwujudkan dalam amal nyata seperti memperbanyak sedekah. Selain itu, *tahadduts bi al-ni'mah* harus berlandaskan niat yang lurus untuk menghindari sikap riya, serta mengandung dimensi sosial, bukan sekedar tindakan pamer. Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya memahami rasa syukur yang bersifat transformatif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan nilai *tahadduts bi al-ni'mah* dalam pendidikan karakter dan dakwah Islam, khususnya dalam membentuk masyarakat yang bersyukur, produktif, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah swt. dengan segala rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Dengan penuh rasa hormat, Skripsi ini didedikasikan untuk yang terhormat:

1. Orang tua tercinta dan tersayang, Abah Najimudin dan Mama Heldawati yang telah memberikan cinta, dukungan, do'a, semangat dan segalanya yang peneliti perlukan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
2. Adik-Adik tercinta, Elvina Sari dan Alisa Salsabila yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan serta do'a yang tiada henti. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peneliti.

MOTTO

مَنْ كَانَ فِي نِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَلَمْ يَشْكُرْ، زَالَتِ النِّعْمَةُ مِنْهُ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ

*“Barang siapa yang sedang berada dalam nikmat allah namun tidak bersyukur
maka hilanglah kenikmatan itu tanpa terasa”*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, hidayah, serta pertolongan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *Tahadduts bi al-Ni'mah dalam Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 sebagai Ekspresi Rasa Syukur: Kajian tentang Tafsir Al-Azhar, Karya Buya HAMKA*. Shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi yang mulia Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah tanpa izin Allah swt. dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan bimbingan yang luar biasa. Sehubungan dengan itu, maka dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui dan mengizinkan penulisan penelitian ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Hanafi, S.Th.I, MA., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen penasehat akademik, yang sudah penulis anggap seperti orang tua sendiri, beliau dengan senang hati meluangkan waktu dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah membimbing dengan ikhlas, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan, serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi, dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepada keluarga, yaitu bapak tercinta Najimudin dan mama tercinta Heldawati serta adik-adik tersayang yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih untuk doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis sehingga dengan kekuatan doa yang luar biasa, selama diperantauan penulis selalu diberikan kemudahan disetiap langkah dan niat baik dalam menjalani perkuliahan. Penulis tidak bisa membalas semua jasa yang telah bapak dan mama berikan, semoga semua yang mereka berikan kepada penulis menjadi amal jariyah yang terus mengalir sampai akhirat nanti, Allah balas semua kebaikan dengan yang lebih baik lagi, selalu Allah berikan keberkahan dalam hidup mereka, dan semoga kita dikumpulkan dalam surga-Nya kelak.
8. Teman-teman Musyrifah, yaitu Yara Nailly Najibah, Imroatul Mahmudah, Patimah, Siti Mazro'ah, Siti Sarah, Hapipah, Nanda Nurlina, Siti Fatimatuzzahra, Kholilah, Rahmaniah Nur Mawaddah, Zannatul Munna, dan Rihdatul Aisyah. Terima kasih atas pertemanan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan selama perkuliahan, serta berjuang dan menjalani kehidupan di asrama bersama, kalian sudah menjadi keluarga kedua bagi penulis.

9. Kepada Cahaya Ramadhani Gumelar yang sudah penulis anggap seperti adik kandung sendiri. Terima kasih atas segalanya, selalu bersama dalam setiap keadaan, selalu mendukung antara satu sama lain, selalu mengingatkan ketika melakukan kesalahan, saling diskusi memahami hikmah dari setiap kejadian. Serta selalu mengajak kebaikan dalam urusan dunia dan akhirat. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan yang lebih baik lagi, semoga selalu Allah berikan keberkahan dalam hidupnya dan semoga kita dikumpulkan dalam surga-Nya kelak.
10. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yaitu Siti Patimah, Dewi Rahmawati, Syarifah dan Mutia Rahmah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama perkuliahan. Semoga kita diberikan kemudahan dalam setiap urusan.
11. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pondok Tahfidz Bumi Graha Lestari, dan Pondok Tahfidz Husada serta Pondok Muslimah Tabassum yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
12. Kepada diri saya sendiri, Yulia Eka Anggraini. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah mampu bertahan sampai di titik ini, terima kasih karna telah berusaha menjalani setiap proses yang tidak mudah ini, terima kasih karna tidak menyerah, dan terima kasih karna sudah bertahan. *Proud of myself.*

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin.*

Banjarmasin, 15 April 2025

Penulis,



Yulia Eka Anggraini

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl* (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain.

Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia mengenai ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam bahasa Arab:

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>

حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقاً	<i>man salaka thariqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M. : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Q.S. : Quran Surah
6. saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. swt. : *Subhanahu Wa Ta 'ala*
8. HAMKA : Haji Abdul Malik Karim Abdullah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Istilah.....	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Metode Penelitian	14
2. Data dan Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16

G. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Kerangka Teoritis.....	19
1. Pengertian Tafsir Kontekstual	19
2. Urgensi Tafsir Kontekstual	28
3. Unsur-Unsur Tafsir Kontekstual	29
B. Kerangka Konseptual	34
1. Pengertian <i>Tahadduts bi al-Ni'mah</i>	34
2. <i>Tahaddust bi al-Ni'mah</i> Menurut Pandangan Mufasir Klasik dan Modern Kontemporer.....	37
3. Ayat-Ayat tentang <i>Tahadduts bi al-Ni'mah</i>	43
4. Bentuk Ekspresi <i>Tahadduts bi al-Ni'mah</i>	48
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III DESKRIPSI UMUM TENTANG BUYA HAMKA DAN KARYANYA TAFSIR AL-AZHAR	52
A. Biografi Buya HAMKA.....	52
B. Profil Kitab Tafsir Al- Azhar	65
1. Latar Belakang Penulisan.....	65
2. Metode dan Corak Penafsiran	67
3. Sumber penafsiran.....	71
4. Sistematika Kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Hasil	75
1. Penafsiran Buya HAMKA terhadap Q.S. Al-Dhuha [93]: 11.....	75
2. Makna <i>Tahadduts bi al-ni'mah</i> menurut Buya HAMKA.....	77
3. Bentuk Ekspresi <i>Tahadduts bi al-Ni'mah</i> sebagai Implementasi Rasa Syukur dalam Kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	79
B. Temuan Penelitian.....	85
C. Pembahasan.....	88
1. Perspektif Tafsir Kontekstual.....	88
2. Perspektif Kerangka Konseptual	93
3. Perspektif Penelitian Terdahulu	96

BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Seminar Proposal.....	106
Lampiran 2. SK Komprehensif	107
Lampiran 3. Surat Riset Pustaka	108
Lampiran 4. Surat Konsultasi.....	109
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	111